



# JURNAL THT-KL

Majalah Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga  
Surabaya



- Sinar Laser Kekuatan Rendah
- Papiloma Saluran Pemasangan Berulang
- Ekstraksi Benda Asing Esofagus
  - Diagnosis dan Penatalaksanaan Abses Parafaring
  - Polip Hidung dan Penatalaksanaan

JURNAL THT-KL	Vol 1	No.1	Hlm. 1--	Surabaya Januari – April 2008	ISSN 0853-5868
------------------	-------	------	----------	----------------------------------	-------------------

**Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok  
Bedah Kepala dan Leher  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr.Soetomo  
Surabaya**

## Table of Contents

No.	Title	Page
1	ADDITIONAL LOW POWER LASER ON STANDARD TREATMENT OF RHINOGENIC ACUTE MAXILLARY SINUSITIS	1 - 11
2	<b>RECURRENT RESPIRATORY PAPILLOMA ON 93 TIMES OF MICROLARYNGEAL SURGERY (Case report)</b>	12 - 18
3	Removal of Esophageal Foreign Body on Kyphoscoliosis Patient (A Case Report)	19 - 24
4	DIAGNOSIS AND MANAGEMENT OF PARAPHARYNGEAL ABSCESS	25 - 31
5	MANAGEMENT OF NASAL POLYP	32 - 40

## **RECURRENT RESPIRATORY PAPILLOMA ON 93 TIMES OF MICROLARYNGEAL SURGERY (Case report)**

### **PAPILOMA SALURAN PERNAPASAN BERULANG DENGAN BEDAH LARING MIKROSKOPIS 93 KALI (Laporan kasus)**

1. Purnaning Wahyu Prabarini -->
2. Sri Herawati Juniati --> Dep/SMF Ilmu Kes. THT-KL FKUA-RSUD Dr. Soetomo

#### **Abstract**

Papiloma saluran pernapasan berulang (PSPB) adalah tumor jinak laring yang sering didapatkan pada anak &ndash; anak disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV), khususnya tipe 6 dan 11, yang mempunyai ciri khas *recurrence* (sering berulang).<sup>1,2</sup>

Terdapat dua tipe dari PSPB yaitu tipe juvenilis (agresif) dan tipe dewasa (non agresif). Meski bentuk agresif lebih sering dijumpai pada anak &ndash; anak, bentuk ini dapat juga dijumpai pada orang dewasa. Anak yang didiagnosis PSPB pada usia yang lebih muda (kurang dari 3 tahun) memiliki risiko 3,6 kali lebih sering untuk mengalami operasi 4 kali tiap tahun dan 2 kali lebih sering didapatkan dua atau lebih lokasi anatomis dibandingkan dengan anak yang didiagnosis PSPB pada usia lebih dari 3 tahun.<sup>1</sup>

Penyakit ini sulit diterapi karena cenderung berulang dan menyebar ke seluruh traktus respiratorius. Meskipun PSPB sering tumbuh pada korda vokalis, perluasan kesupraglotis dan subglotis sering terjadi. Daerah pertumbuhan PSPB yang lain dalam frekuensi yang rendah adalah trakea, bronkus, palatum, nasofaring dan parenkim paru.<sup>1,3</sup>

Perjalanan klinis dari PSPB sangat bervariasi dan sulit diprediksi. Beberapa penderita mengalami remisi spontan, sedangkan pada penderita yang lain PSPB tumbuh sangat agresif, sering berulang dan berlanjut sampai usia dewasa serta memerlukan prosedur operasi yang berulang.<sup>1</sup>

Pada makalah ini dilaporkan satu kasus PSPB yang diderita selama 14 tahun, telah dilakukan bedah laring mikroskopis (BLM) 93 kali, dan akan dibahas faktor &ndash; faktor yang mempengaruhi agresifitas serta komplikasi yang terjadi.

Keyword : papiloma, laring, bedah, laring, mikroskopik, ,

#### **Daftar Pustaka :**

1. **Dedo HH, Yu KC., (2001)**. CO2 laser treatment in 244 patients with respiratory papillomas. 111 : 1639 &ndash; 44 : Laryngoscope
2. **Derkay S., (2006)**. Recurrent respiratory papillomatosis. In : Bailey J, Johnson T, eds. Head & Neck Surgery Otolaryngology. 4th ed, Vol I.. p. 1167 &ndash; 81 : Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
3. **Pashley NRT, (2002)**. Can mumps vaccine induce remission in recurrent respiratory papilloma?. 128 : 783 -86 : Archives of Otolaryngology - Head and Neck Surgery
4. **Holinger D., (2004)**. Neoplasms of the larynx, trachea, and bronchi. In : Behrman E, Jenson B, eds. Nelson Textbook of Pediatrics. 17th ed. . 1401-15 : Philadelphia: W.B. Saunders Company
5. **Poetker M, Scott L, et al., (2002)**. Survivin expression in juvenile-onset recurrent respiratory papillomatosis.. 111 : 957 &ndash; 61 : Annals of Otolaryngology, Rhinology & Laryngology: SAGE Journals